

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUMPULAN ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH PADA
LEMBAGA ZIS AL-IHSAN DAN SOLO PEDULI
DI SURAKARTA**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat- Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

BAGUS RUDHIYOKO
B 100 050 065

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah besar bagi bangsa Indonesia. Kemiskinan ini sudah ada sejak lama dan akan tetap menjadi kenyataan dalam kehidupan. Krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak tahun 1997 telah melipatgandakan jumlah penduduk miskin. Menurut Avenzora (2003 : 1), mengutip data BPS, pada tahun 2002 (Februari) jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 38,4 juta jiwa (18,2%) yang terdistribusi 14,5% di perkotaan dan 21,1% di pedesaan. Indeks kedalaman kemiskinan di perkotaan meningkat dari 2,55 pada 1996 (sebelum krisis) menjadi 4,35 pada 1998 (saat krisis), dan di pedesaan meningkat dari 3,55 menjadi 0,51. Sementara itu indeks keparahan kemiskinan di perkotaan meningkat dari 0,71 menjadi 1,27 dan di pedesaan meningkat dari 0,96 menjadi 1,48. Peningkatan kedua indeks kemiskinan tersebut mengindikasikan bahwa krisis ekonomi yang terjadi telah memperdalam dan memperparah kemiskinan di Indonesia.

Data Departemen Sosial tahun 2000 menyatakan bahwa jumlah penduduk miskin sebesar 40% dari seluruh penduduk Indonesia atau sebesar 80 juta jiwa (Chamsyah, 2002). Jumlah kemiskinan dan penyandang masalah sosial ini cenderung bertambah jika pertumbuhan ekonomi Indonesia masih 3-4% dan pertumbuhan penduduk 1,5 – 2,5% per tahun.

Disamping menghadapi masalah kemiskinan yang besar, perekonomian Indonesia juga dihadapkan pada persoalan tingginya angka pengangguran.

Menurut BPS yang dikutip Sunarsip (2003 : 75), jumlah pencari kerja dalam kurun waktu lima tahun terakhir terus meningkat dari 4,3 juta tahun 1996 menjadi sekitar 8 juta pada tahun 2002. Jika kriteria menganggur juga termasuk mereka yang bekerja kurang dari 35 jam perbulan, maka jumlah penduduk yang termasuk menganggur diperkirakan 28 juta. Ditambah dengan angkatan pencari kerja baru, maka jumlah seluruh penganggur tahun 2002 diperkirakan sejumlah 36 juta jiwa.

Menurut UUD 1945 pasal 33, fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Pemerintah juga telah banyak meluncurkan program penanggulangan kemiskinan antara lain Program JPS (Jaringan Pengaman Sosial), pemberian subsidi misalnya subsidi BBM & TDL, penjualan beras untuk orang miskin dengan harga khusus (Raskin), subsidi bunga untuk kredit program, pengadaan benih, pupuk dan sebagainya, serta pemberian anggaran melalui Departemen Sosial untuk penanggulangan masalah kemiskinan. Dalam kenyataannya, hal tersebut belum menyelesaikan masalah, terutama karena keterbatasan APBN.

Zakat sangatlah mungkin digunakan sebagai sumber dana alternatif pengentasan kemiskinan. Menurut Sabahadin Zaim dalam Tahir (2004 : 253) fungsi zakat terhadap kesejahteraan antara lain: menjamin distribusi kembali dari penghasilan. Zakat dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sekaligus merupakan instrumen yang efektif untuk pemerataan dan distribusi. Dengan demikian, zakat dapat berfungsi sebagai instrumen kebijakan fiskal.

Sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, potensi zakat di Indonesia sungguh sangat besar. Namun perhitungan-perhitungan potensi zakat yang ada masih bersifat sebagai perkiraan yang kasar. Sebagian besar perhitungan yang telah dilakukan hanya sebatas pada perhitungan potensi minimal. Angka terkecil yang diperoleh dari beberapa perhitungan yang telah dilakukan, adalah sebesar Rp. 5.1 triliun. Hingga saat ini belum ada penelitian yang secara spesifik menghitung potensi masing-masing jenis zakat. Di sisi lain realisasi zakat masih jauh dari potensi yang ada.

Berdasarkan bentuk uraian diatas penulis mengangkat permasalahan dalam judul skripsi yaitu: **Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pengumpulan Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada Lembaga Zis Al Ihsan dan Yayasan Solo Peduli di Surakarta.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam pengelolaan zakat adalah adanya kesenjangan yang sangat lebar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan zakat di lembaga pengelola zakat. Bertolak dari permasalahan tersebut dilakukanlah penelitian tentang faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi pengumpulan zakat, infak, shodaqoh (ZIS) pada lembaga pengelola zakat?

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada adanya kesenjangan yang sangat lebar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan zakat pada lembaga pengelola zakat Al-Ihsan dan Yayasan Solo Peduli di Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap pengumpulan zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) pada lembaga pengelola zakat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kontribusi yang ingin disumbangkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi pemerintah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi usulan penyempurnaan Undang-undang No. 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan sebagai kebijakan untuk meningkatkan pengumpulan zakat agar dapat digunakan sebagai salah satu sumber dana bagi alternatif upaya penanggulangan kemiskinan.
- b. Bagi para praktisi lembaga pengelola zakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam membuat program kerja untuk

meningkatkan pengumpulan zakat, infak, shodaqoh dan wakaf di lembaganya.

- c. Bagi mahasiswa, akademisi dan para pemerhati lainnya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan bahan untuk penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Secara garis besar sistematika penyusunan skripsi ini dapat dibagi menjadi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam perumusan masalah dan pembatasan masalah. Sebagian acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara akademis maupun praktis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian zakat, infaq, pengertian shodaqoh, hikmah dan manfaat zakat, regulasi dalam pengelolaan zakat, pemasaran bagi organisasi nirlaba, faktor-faktor yang mempengaruhi pengumpulan zis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Pertama akan dijelaskan tentang struktur konstruksi

atau kerangka pemikiran yang akan menjadi acuan pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya hipotesis akan diuji kebenarannya dan dipakai sebagai petunjuk dalam pengumpulan data yang diperlukan. Penelusuran obyek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian – bagian ini. Dalam bab ini juga akan dibahas berbagai metode penunjang terealisasinya penelitian ini seperti data dan sumber data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh) Al-Ihsan dan Yayasan Solo Peduli di Surakarta dan struktur organisasi. Selanjutnya adalah analisis data dan hasil analisis data serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan memberikan saran berdasarkan kesimpulan penelitian untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN